

Peran Akuntansi Manajemen Dalam Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertamina

Achmad Fauzi¹, Amir Nur Hasan^{2*}, Gita Rezda Andiwa³, Mohammad Dava Ramdhani Umam⁴, Revilia Nur Vardania Putri⁵, Tubagus Abel Ibrahim Zhafran⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id¹, amirnushasan20@gmail.com^{2*},
gitarezda03@gmail.com³, davaumam2004@gmail.com⁴, revilianvp@gmail.com⁵,
tubagusib76@gmail.com⁶

*coresponden author

ARTICLE INFO

Keywords: Akuntansi manajemen, kinerja keuangan, Pertamina, strategi peningkatan, efisiensi operasional.

Received : 26, May

Revised : 12, June

Accepted: 24, June

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi manajemen dalam strategi peningkatan kinerja keuangan perusahaan Pertamina, sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia. Akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat penting bagi manajemen untuk membuat keputusan strategis yang efektif, terutama dalam konteks perusahaan besar dan kompleks seperti Pertamina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi akuntansi manajemen yang tepat dapat membantu Pertamina dalam mengendalikan biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan memaksimalkan profitabilitas. Selain itu, informasi yang dihasilkan dari akuntansi manajemen memungkinkan manajemen Pertamina untuk merencanakan bagaimana peningkatan keuangan dengan lebih baik, serta mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif. Studi ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam mendukung strategi peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam strategi peningkatan kinerja keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan besar dan kompleks seperti Pertamina. Sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia, Pertamina menghadapi berbagai tantangan dalam operasional dan pengelolaan

sumber daya yang memerlukan informasi akuntansi yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan yang efektif. (Afazis & Handayani,2020).

Lebih lanjut, akuntansi manajemen membantu Pertamina dalam menyelaraskan strategi perusahaan dengan operasional harian melalui perencanaan dan pengendalian yang tepat. Penggunaan Activity Based Costing (ABC), misalnya, memungkinkan manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja dari berbagai perspektif, termasuk keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan (Kaplan & Norton, 1996). Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

Akuntansi Manajemen sendiri merupakan proses pengenalan, pengukuran, pengumpulan, penyusunan, analisis, interpretasi, dan komunikasi peristiwa ekonomi yang dimanfaatkan oleh manajemen untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja dalam suatu organisasi (Siregar dkk, 2013; 1-2). Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi guna mencapai tujuan organisasi (Platt, 2015; 4).

Maka dari itu, peneliti akan membahas lebih dalam terkait Pengaruh Akuntansi Manajemen dalam Strategi Peningkatan Keuangan Perusahaan Pertamina. Dengan memahami Akuntansi Manajemen dan bagaimana Strategi Peningkatan Kinerja pada perusahaan, Perusahaan dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adanya Analisis terhadap Variabel-Variabel seperti Akuntansi Manajemen dan Strategi Peningkatan Kinerja ini dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Dalam memahami keterkaitan dapat mengoptimalkan keputusan dan mengevaluasi yang dapat membangun strategi peningkatan kinerja pada perusahaan pertamina.

Dalam rangka memahami lebih lanjut tentang Peran Akuntansi Manajemen dalam strategi Peningkatan kinerja Keuangan perusahaan Pertamina, Penelitian ini akan mencoba menjawab sejumlah pertanyaan kunci yang meliputi:

1. Apakah Akuntansi Manajemen dapat memengaruhi strategi Peningkatan keuangan pada PT. Pertamina?
2. Bagaimana Perusahaan Pertamina dapat mengendalikan biaya untuk peningkatan kinerja keuangan?
3. Bagaimana Akuntansi Manajemen Memfasilitasi Komunikasi antar Divisi di PT Pertamina untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan?

TINJAUAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses dalam sebuah organisasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada manajer untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas organisasi baik melaporkan informasi terkait keuangan maupun non keuangan. (Hongren,2008) Sistem akuntansi

manajemen dirancang khusus untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan atau manajemen, terutama berkaitan dengan biaya, yang sering juga disebut sebagai akuntansi biaya. Selain data biaya untuk harga pokok, akuntansi manajemen juga melibatkan data untuk pengawasan dan analisis biaya dalam bentuk standar dan lainnya. Perusahaan merancang sistem akuntansi manajemen untuk membantu para manajer dalam berbagai kegiatan seperti perencanaan, organisasi, arahan, dan pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang diperlukan (Halim, et al., 2014:3).

Dalam proses pengambilan keputusan, manajemen harus mempertimbangkan beragam opsi tindakan. Oleh karena itu, akuntansi manajemen harus menyajikan informasi yang lengkap mengenai perhitungan untuk setiap opsi, dan pilihan akhir akan menekankan opsi yang memberikan keuntungan terbesar bagi perusahaan. Dalam konteks ini, akuntansi manajemen akan mencatat dan menghimpun data yang tersedia di perusahaan, termasuk data moneter dan non-moneter, serta informasi eksternal, untuk memastikan bahwa permintaan data manajer dapat segera terpenuhi (Garrison dan Norren,2000).

Kinerja Keuangan

Kinerja memiliki peran yang signifikan bagi perusahaan ketika terkait dengan aktivitas dan kegiatan yang dilakukan olehnya. Kinerja didefinisikan sebagai tindakan individu untuk memenuhi harapan yang terkait dengan perannya atau tanggapan terhadap pekerjaannya (Kristanti & pengastuti, 2019) Menurut (Ridwan dan Inge, 2003) Keuangan Merupakan Ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dalam transferuang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah. Kinerja keuangan adalah indikator penting yang mencerminkan kondisi dan hasil dari operasional perusahaan dalam periode tertentu. Ini mencakup berbagai aspek seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional yang diukur melalui laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan memungkinkan manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang informatif (Diandra dan Putra, 2019)

Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya (cost controlling) merupakan proses penetapan anggaran oleh manajemen perusahaan untuk memonitor dan mengelola biaya operasional. Melalui pengendalian biaya, perusahaan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan pengeluaran guna mencegah pembengkakan biaya dan memaksimalkan laba. Dalam industri perhotelan, biaya operasional dibagi menjadi dua jenis: biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost). Setiap perusahaan telah menetapkan biaya tetap untuk memastikan kelancaran operasional, baik dalam kapasitas minimal maupun maksimal. Oleh karena itu, pengendalian biaya operasional direncanakan dengan sangat hati-hati agar perusahaan terhindar dari kerugian (Mahendra,2020).

Komunikasi Antar Divisi

Penelitian ini dengan dilihatnya jumlah divisi pada perusahaan pertamina. Jumlah divisi yang lebih sedikit dapat menciptakan komunikasi yang lebih baik di antara para direktur, koordinasi yang yang dapat membuat komunikasi lebih efektif, dan tindakan yang lebih cepat dalam mengatasi masalah. Jadi dengan adanya komunikasi antar divisi dapat membuat peningkatan kinerja keuangan lebih terarah sesuai dengan prosedur yang berlaku, Komunikasi yang baik memastikan bahwa informasi yang relevan disampaikan tepat waktu kepada semua divisi yang terlibat, sehingga setiap divisi dapat membuat keputusan yang lebih baik dan selaras dengan tujuan perusahaan (widyati,2013).

Perbandingan Studi Penelitian

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

| No | Penulis, Tahun | Hasil Riset Artikel | Kesamaan Artikel | Perbedaan Artikel |
|----|---|--|---|---|
| 1 | Afazis, R. D & Handayani, S, 2020 | Penerapan Akuntansi Manajemen memiliki peran yang signifikan dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan. | Persamaan dari kedua artikel ini membahas bagaimana akuntansi manajemen dapat membantu dalam pengambilan keputusan | Studi ini Mengeksplorasi bagaimana peran akuntansi manajemen dapat membuat peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan besar. |
| 2 | (Kaplan & Norton, 1996) | Penelitian ini membahas tentang penetapan activity based costing berbasis waktu. | Kedua artikel ini sama-sama mengulas penggunaan metode akuntansi salah satunya activity based costing. | Perbedaannya terletak pada penggunaan system ABC yang digunakan pada penelitian ini. |
| 3 | Hongren & Charles T, 2008 | Menjelaskan bahwa akuntansi manajemen digunakan guna mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang membantu manajer membuat keputusan guna mencapai tujuan organisasi. | Membantu manajer memberikan informasi terkait keuangan dan non keuangan serta menjadi alternative keputusan dengan mengambil tindakan | Penelitian ini bertujuan untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terkait aktivitas organisasi dan mengevaluasi keuntungan secara optimal. |
| 4 | Desi Kristanti & Ria Lestari Pengastuti, 2019 | Kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan | Kedua Artikel ini membahas bagaimana kinerja dapat memberikan hasil yang terkait pada pekerjaan yang dilakukan. | Perbedaannya terletak pada bagaimana tanggapan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya. |

| | | | | |
|---|-------------------------------|--|--|---|
| | | tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. | | |
| 5 | (Ridwan dan Inge, 2003) | Mendefinisikan Keuangan sebagai Ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap organisasi. | menyoroti pentingnya Keuangan dalam Mengelola uang yang dapat mempengaruhi kehidupan setiap organisasi maupun perusahaan. | - |
| 6 | Diandra dan Putra (2019) | Menganalisis kinerja keuangan dan Strategi Kemitraan Strategis yang dapat Mempercepat Pertumbuhan Bisnis Pertamina. | analisis kinerja keuangan PT. Pertamina | Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang kuat adalah indikator penting yang dapat mencerminkan kondisi dan operasional perusahaan. |
| 7 | Helvian Mahendra, 2020 | Pengendalian biaya (cost controlling) yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui pengelolaan biaya operasional perhotelan. | Kedua artikel ini sama-sama membahas bagaimana pengelolaan biaya operasional.dengan menetapkan kedua jenis biaya yaitu biaya tetap dan biaya variable. | Studi pada artikel ini membahas bagaimana perusahaan dapat berhati-hati untuk terhindar dari kerugian. |
| 8 | (Lunenburg,2010) | pengambilan keputusan dapat membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. | Persamaan dari kedua artikel sama-sama menjelaskan definisi pada tiga kunci elemen. | - |
| 9 | Maria Fransisca Widyati, 2013 | Dewan direksi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan jumlah dewan direksi. Jumlah dewan direksi yang lebih sedikit akan menciptakan komunikasi yang lebih baik di antara para direktur, koordinasi yang lebih efektif, dan tindakan yang lebih cepat | Mengulas bagaimana pentingnya komunikasi pada bagian yang ada dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. | Penelitian saat ini berfokus pada komunikasi antar divisi yang dapat membuat peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan. |

| | | | | |
|----|--------------------------|--|---|--|
| | | dalam mengatasi masalah | | |
| 10 | Muhamad Ari Wibowo, 2024 | Penerapan akuntansi manajemen memiliki peran yang signifikan dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai aspek, seperti pengukuran kinerja, pengelolaan risiko, efisiensi biaya, dan inovasi produk. | Studi dilakukan untuk menyimpulkan pentingnya akuntansi manajemen dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan | Perbedaannya terletak pada aspek yang digunakan. |
| 11 | Habibah, 2024 | Menjelaskan bagaimana Manfaat penetapan anggaran biaya dan pendapatan sebagai alat pengendalian dan pendapatann daerah di kota bandar lampung. | Kedua Artikel ini sama-sama menyoroti seberapa penting penggunaan pengendalian biaya. | Penelitian ini berfokus pada bagaimana pengendalian biaya sebagai alat dalam peningkatan kinerja keuangan. |
| 12 | Gustawan, et al., 2015 | Pola komunikasi interpersonal yang baik memiliki empat indikator, yaitu empati, perilaku saling mendukung, kesetaraan, dan keterbukaan. Indikasiindikasi tersebut dapat ditemukan dalam komunikasi sehari-hari antar pimpinan dan karyawan | Kedua artikel ini menekankan pentingnya aspek interpersonal dan manajerial dalam meningkatkan kinerja organisasi. | Penelitian ini berfokus pada evaluasi kinerja dan teknologi informasi. |

| | | | | |
|----|-----------------------------|---|---|--|
| 13 | (Prayoga & Mandira, 2021) | keterbukaan perusahaan terhadap karyawannya dapat dilihat dari penggunaan media komunikasi antar pimpinan dan karyawan melalui Microsoft team, data-data dan pelaporan menggunakan Microsoft team akan lebih mudah diakses oleh siapapun dalam Perusahaan tersebut sebagai bentuk tranparansi antar anggota dan pimpinan perusahaan dan untuk | Kedua artikel ini berfokus pada pentingnya penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan akseibilitas data didalam perusahaan | Perbedaan terletak pada penggunaan Microsoft Teams |
| 14 | (Surbakti & Silalahi, 2008) | Setiap karyawan punya kesempatan yang sama dalam memberikan gagasannya dan setiap karyawan juga berhak menanggapi gagasan yang lainnya | Persamaan dari kedua artikel ini yaitu pentingnya partisipasi aktif dan kesetaraan dalam lingkungan kerja. | Penelitian ini lebih berfokus pada evaluasi kinerja karyawan dan implementasi teknologi informasi. |
| 15 | (Silaen, et al., 2016) | Dalam penilaian kinerja karyawan yang rutin dilakukan ini tentu memiliki range yang menjadi tolak dasar penilaian anggota sehingga dalam penilaian ini dapat dilakukan presentase kinerja karyawan pada masing- masing divisi | Persamaan dari kedua artikel ini adalah penekanan pada pentingnya evaluasi kinerja karyawan dalam konteks meningkatkan kinerja perusahaan | Perbedaan terletak pada EYPR (Employee Years Performance Rating) memakai penilaian tahunan, supaya pekerja mendapat penilaian dan berpengaruh ke motivasi pekerjaan yang lebih baik. |

METODOLOGI

Berdasarkan survei literatur jurnal yang relevan, karya akademis ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Berbagai sumber media online dan publikasi online seperti Google Scholar menjadi sumber referensi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai bagaimana Peran Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Persero. Penelitian semacam ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana Manajemen

akuntansi yang dapat memengaruhi Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan, Berikut ini adalah hasil dan pembahasan yang mungkin dapat Anda gunakan sebagai panduan:

Peran Akuntansi dalam Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan

Penerapan akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertama melalui berbagai aspek, seperti pengendalian biaya, perencanaan anggaran dan pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi manajemen membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih akurat dan mendukung perbaikan kinerja perusahaan. Selain itu, penerapan akuntansi manajemen juga meningkatkan efektivitas laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan keandalan manajemen keuangan perusahaan. (Wibowo, 2024)

Akuntansi memainkan peran penting dalam strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Melalui penyediaan informasi yang relevan dan akurat, akuntansi membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang strategis. Berikut adalah beberapa peran utama akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan:

- **Pengendalian Biaya**
Akuntansi membantu dalam pengelolaan biaya melalui berbagai metode seperti Activity-Based Costing (ABC). Dengan menggunakan ABC, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengelola biaya berdasarkan aktivitas yang menghasilkan biaya. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan mengurangi pemborosan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (Kaplan & Anderson, 2004).
- **Perencanaan dan Penganggaran**
Fungsi perencanaan dan penganggaran adalah salah satu peran utama akuntansi dalam manajemen keuangan. Melalui proses ini, perusahaan dapat merencanakan penggunaan sumber daya secara optimal dan menetapkan target keuangan. Anggaran yang baik memungkinkan perusahaan untuk memonitor kinerja dan mengidentifikasi penyimpangan sejak dini, sehingga dapat mengambil tindakan korektif yang diperlukan (Horngren, Sundem, & Stratton, 2005).
- **Pengambilan Keputusan**
Data akuntansi manajemen memberikan wawasan mendalam yang membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis seperti investasi, ekspansi, dan restrukturisasi. Informasi yang tepat waktu dan akurat memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko dari berbagai alternatif keputusan, sehingga dapat memilih opsi yang paling menguntungkan bagi perusahaan (Horngren et al., 2005).

Dengan menyediakan informasi yang tepat waktu dan relevan, akuntansi mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

Pengendalian Biaya sebagai alat dalam Peningkatan Kinerja Keuangan

Pengendalian biaya sebagai alat peningkatan kinerja keuangan perusahaan Pertamina dapat dilihat dalam beberapa aspek. Pertama, pengendalian biaya dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Habibah, 2024). Kedua, pengendalian biaya dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan memantau dan mengendalikan biaya operasional yang dapat membantu menilai kinerja keuangan perusahaan. Ketiga, pengendalian biaya dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan memantau dan mengendalikan biaya investasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susi Roli Simanjuntak, mereka menemukan bahwa analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat membantu menilai kinerja keuangan program studi administrasi bisnis. Mereka menemukan bahwa perusahaan yang memiliki rasio likuiditas dan solvabilitas yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan (Gunawan Aji et al, 2023). Pengendalian biaya dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan memantau dan mengendalikan biaya operasional. Mereka menemukan bahwa pengendalian biaya dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan mengurangi biaya yang tidak diperlukan. Dalam sintesis, pengendalian biaya sebagai alat peningkatan kinerja keuangan perusahaan Pertamina dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, memantau dan mengendalikan biaya operasional, serta memantau dan mengendalikan biaya investasi. Pengendalian biaya dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan memantau dan mengendalikan biaya yang tidak diperlukan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. (Wicaksono, 2013)

Komunikasi Antar Divisi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menguraikan data deskriptif yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik penelitian tentang Peran Akuntansi Manajemen dalam Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertamina.

1. Komunikasi Pimpinan dan Anggota Divisi Operator
Pola komunikasi interpersonal yang baik memiliki empat indikator, yaitu empati, perilaku saling mendukung, kesetaraan, dan keterbukaan. Indikator-indikator tersebut dapat ditemukan dalam komunikasi sehari-hari antar pimpinan dan karyawan (Gustyawan, et al., 2015). Contohnya, Pada saat terjadi pergantian shift, karyawan diharuskan untuk mengirimkan

pesan dan laporannya kepada shift berikutnya. Seperti yang dikatakan “Jadi, saat pergantian shift, karyawan harus melaporkan pekerjaannya melalui e-mail secara rinci yang nantinya akan dilaporkan kepada atasan. Selain itu, karyawan shift pagi juga memberikan laporan tentang pekerjaan kepada shift malam.” (Bapak PM, Senior Analyst Perusahaan Pertamina). Selain itu, keterbukaan perusahaan terhadap karyawannya dapat dilihat dari penggunaan media komunikasi antar pimpinan dan karyawan melalui Microsoft team, data-data dan pelaporan menggunakan Microsoft team akan lebih mudah diakses oleh siapapun dalam Perusahaan tersebut sebagai bentuk transparansi antar anggota dan pimpinan perusahaan dan untuk memudahkan karyawan dalam bekerja dan mengakses data-data yang ada (Prayoga & Mandira, 2021). Sama seperti yang dikatakan, “Ada juga komunikasi yang menggunakan Microsoft team, pimpinan maupun karyawan dapat menggunakannya untuk pelaporan, diskusi, maupun mengecek data-data Perusahaan, karena Microsoft team mudah diakses kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja” (Bapak PM, Senior Analyst Perusahaan Pertamina).

2. Komunikasi Antar Anggota Divisi Operator

Para karyawan di Divisi Operator PT Pertamina juga berbagi ide dan pendapat saat istirahat atau dalam forum pertemuan, karena setiap karyawan telah terbiasa untuk berdiskusi dan bertukar gagasan atau argumen saat menghadapi situasi atau ide-ide baru. Setiap karyawan punya kesempatan yang sama dalam memberikan gagasannya dan setiap karyawan juga berhak menanggapi gagasan yang lainnya (Surbakti & Silalahi, 2008). Ide Ide tersebut nanti akan disampaikan kepada Pimpinan Pusat. “Ketika ada ide mereka (karyawan) akan menyampaikan idenya secara langsung dengan semangat. Karena di bidang operator memiliki habit adu ide dengan konotasi positif. Ide tersebut bisa saja sampai ke Pusat bahkan BUMN sehingga memiliki efek yang sangat baik bagi perusahaan” (SK, Plan Coordinator). Perspektif saling ketergantungan dan adanya komunikasi timbal balik antar karyawan ini merupakan hasil dari kebiasaan di Divisi Operator untuk mengumpulkan anggotanya dalam satu forum guna membahas permasalahan atau ide tertentu. “Proses komunikasi yang dilakukan oleh operator adalah melalui forum meeting, dimana setiap operator mampu menyampaikan pendapatnya, masukan, ide, dan gagasan jika terjadi suatu masalah” PM, Senior Analyst).

3. Kegiatan Khusus Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan

“Perusahaan selalu mengedukasi karyawan untuk membuat laporan tahunan, perkembangan kinerja karyawannya, dan memberikan pertimbangan secara objektif yang akhirnya sangat memberikan pengaruh terkait intensif kepada karyawan. Jika karyawan mengalami kesulitan dalam membuat laporan tahunan, secara persuasif perusahaan akan memberikan pelatihan berkelanjutan kepada karyawan tersebut sehingga perusahaan tentunya memberikan dukungan yang besar bagi karyawannya untuk terus berkarya dengan baik dan meningkatkan

kompetensinya” (SW, Operator Representative). Dalam penilaian kinerja karyawan yang rutin dilakukan ini tentu memiliki range yang menjadi tolak dasar penilaian anggota sehingga dalam penilaian ini dapat dilakukan presentase kinerja karyawan pada masing- masing divisi (Silaen, et al., 2016). “Kinerja bervariasi dan setiap posisi sudah ada pembagian goalnya yang ditarget jadi ada presentasi, seperti penilaian, range satu sampai delapan, yang baik nilainya delapan, tapi ada presentase terbatas dengan kuota” (PM, Senior Analyst). “Ada EYPR (employee years performance Rating), memakai penilaian tahunan, supaya pekerja mendapat penilaian dan berpengaruh ke motivasi pekerjaan yang lebih baik” (PM, Senior Analyst).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini membahas peran akuntansi manajemen dalam strategi peningkatan kinerja keuangan perusahaan pertamina, di mana implementasi akuntansi manajemen yang tepat dapat membantu perusahaan mengendalikan biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan memaksimalkan profitabilitas.

Akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam mendukung strategi peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan. perusahaan dapat melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kinerja karyawan antara lain yaitu Komunikasi antar divisi dalam perusahaan juga sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dengan komunikasi yang baik antara pimpinan dan anggota divisi, serta antar anggota divisi sendiri, dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis, pengendalian biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Penggunaan teknologi informasi seperti Microsoft Teams juga dapat meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data di dalam perusahaan. Selain itu, partisipasi aktif dan kesetaraan dalam komunikasi juga penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afazis, R., D., & Handayani, S., (2020). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Keuangan Sebagai Pemeditasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(2), 257-270.
- Horngren, Charles T, (2008). *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Jurnal Indeks Kelompok Gramedia.
- Desi Kristanti, dan Ria Lestari Pengastuti,,(2019). Kiat-Kiat Merangsang Kinerja Karyawan bagian produksi, Surabaya: *Jurnal Media Sahabat Cendekia*, 31
- M Asyhad & Wahyu Agung Handono, (2017) Urgensi Literasi Keuangan Syariah pada Pendidikan dasar, *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13 (01), 126-143

- Diandra, D., & Putra, E. (2019). Analisis Strategi Kemitraan Strategis untuk Mempercepat Pertumbuhan Bisnis Pertamina. *Jurnal Studi Bisnis*, 4(1), 30-40.
- Helviyan Mahendra & Muh Sabir, (2020). ANALISIS STRATEGI PENGENDALIAN OPERASIONAL BIAYA DI GRAND MOZZA HOTEL TIMIKA, *Jurnal ULET (Utilitas, Pendapatan dan Pajak)* 4(2), 65-83.
- Metharyanasari, D., & Zen, T. S. (2016). Analisis kinerja keuangan PT. PERTAMINA (PERSERO) dibandingkan dengan perusahaan minyak & gas lokal dan global lainnya. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(4).
- Fauzar., & Fredy. (2022). Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan, 50-59.
- Maria Fransisca Widyati, (2013). Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234-249.
- Gunawan Aji, Evi Yuswijayanti, Rakha Mita Artanti, Kholis Zahrotin, Zidan Zulfa A, (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pertamina EP Jakarta Selatan Tahun 2019 - 2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2005). *Introduction to Management Accounting*. Prentice Hall.
- Kaplan, R. S., & Anderson, S. R. (2004). "Time-Driven Activity-Based Costing." *Harvard Business Review*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Lam, J. (2003). *Enterprise Risk Management: From Incentives to Controls*. Wiley.